

# **BAB I**

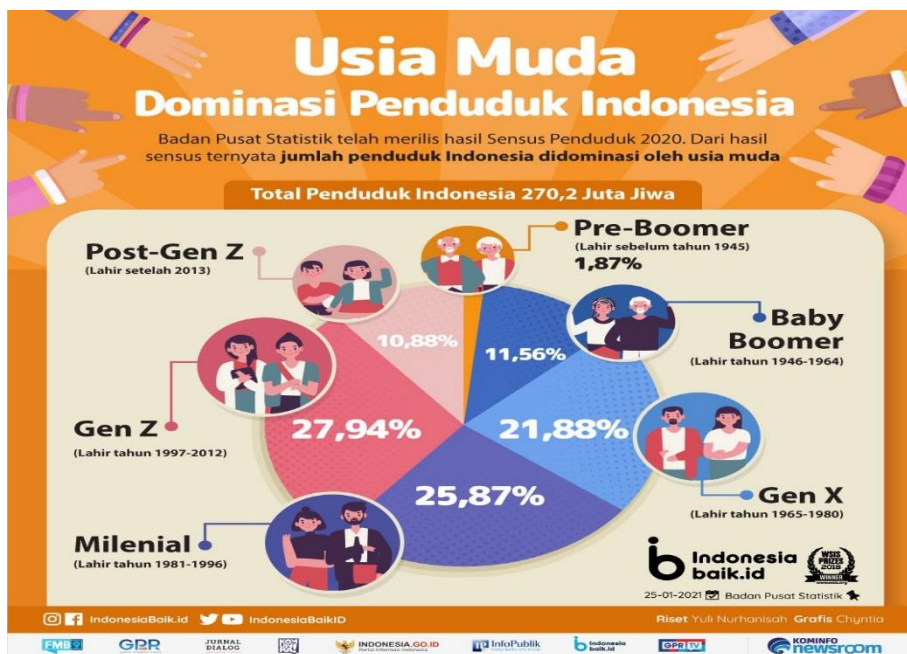
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perjalanan indonesia merebut kemerdekaan dari semua penjajah sangatlah sulit dan tidak mudah serta butuh waktu yang sangat panjang untuk sampai dititik indonesia bisa terlepas dari sulitnya masa penjajahan baik penjajahan masa jepang maupun belanda sekalipun, sudah 76 tahun indonesia merdeka dan sejarah sudah tercatat disetiap warga bangsa indonesia, hasil yang dicapai oleh indonesia tidak luput dari perjuangan para pemuda saat merebut kemerdekaan bangsa indonesia, bahkan pasca dari kemerdekaan pemuda juga ikut berjasa untuk indonesia dari segala aspek yang dibutuhkan oleh indonesia. Sejarah telah mencatat, bukan hanya dalam sejarah indonesia peran pemuda sangat dibutuhkan melainkan dari seluruh dunia. Hal tersebut membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan, dan pembangunan bangsa.

Menurut Mulyana (2011), definisi pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bergejolak, optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil (Nurhamni, 2020). Menurut Koentjaraningrat (1997), pemuda adalah suatu fase yang berada dalam siklus kehidupan manusia, dimana fase tersebut bisa kearah perkembangan atau perubahan (Salsa Billa Putri Fahri, 2021). Menurut Taufik Abdullah (1974), pemuda adalah generasi baru dalam sebuah komunitas masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik (Salsa Billa Putri Fahri, 2021)

### **Gambar 1.1 Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020**



Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai

tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Lestari Wuryanti, 2021).

Karang Taruna menjalankan setiap kegiatan dan tugasnya tidak sembarangan melainkan mempunyai landasan yaitu pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945. Tujuan adanya Karang Taruna adalah mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda, mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya, mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda, mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda, memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan menjalin sinergi dan kerja sama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak (dalam Permensos No 25 Tahun 2019).

Namun kurangnya komunikasi dan koordinasi kepada pemuda disetiap wilayah yang membuat kesadaran akan organisasi Karang Taruna berkurang dan membuat minimnya partisipasi dalam pengurus, jangan kan masuk jadi pengurus Karang Taruna wilayah ikut dalam setiap kegiatan juga minim, harusnya dengan kejadian seperti itu Karang Taruna bisa lebih terjun langsung ke wilayah-wilayah untuk melakukan komunikasi dan koordinasi bukan hanya saat kegiatan melainkan tukar pikiran, serta bisa melakukan digitalisasi Karang Taruna agar terlihat hidup melalui media sosial disetiap *platform* itu semua bisa menjadi strategi untuk membuat pemuda sadar dan ikut andil dalam Karang Taruna.

Indonesia memiliki banyak Karang Taruna dari tingkat nasional sampai ke tingkat daerah, setiap Karang Taruna daerah memiliki fokus masing-masing karena memang setiap daerah mempunyai masalah sosial yang berbeda dengan kata lain secara umum Karang Taruna memang mempunyai peran untuk membantuk setiap daerahnya. Namun, peran yang harus dijalankan oleh Karang Taruna sama apa yang disebutkan dalam permensos no 25 tahun 2019 sangat lah tidak terjadi, banyak didaerah yang tidak berkembang pemudanya bahkan jiwa sosialnya yang mengakibatkan persoalan masalah sosial itu selalu ada terkhusus untuk pemuda disetiap daerah, Kesadaran akan pentingnya peran organisasi kepemudaan dapat menjadi fondasi dalam membangun semangat gotong royong kehidupan bermasyarakat.

Dalam arus modernisasi yang deras seperti saat ini, pemuda yang merupakan bagian terpenting dari Karang Taruna harus inovatif dan kreatif untuk mengubah tatanan dalam dimensi kelembagaan. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh kaum pemuda hendaklah mengikuti arus globalisasi dan desentralisasi yang dapat memunculkan gagasan baru dalam proses pembangunan pedesaan. Tidak dapat dipungkiri memang masih dijumpai banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi Karang Taruna yang antara lain :

1. Kegiatan Karang Taruna yang masih bersifat "mendaur ulang" kegiatan yang sudah ada sebelumnya dan hanya menjadi sekedar pengisi waktu luang.
2. Kurangnya SDM profesional;
3. Kurang tanggapnya anggota Karang Taruna terhadap proses pengembangan kualitas Karang Taruna;
4. Kekacauan dalam penyelenggaraan organisasi sebagaimana lazimnya sebuah organisasi yang dikelola oleh kaum muda;

5. Keraguan Pemerintah Desa terhadap potensi Karang Taruna sehingga sedikit diberi peluang pada peran pembangunan;
6. Budaya dan etos kerja organisasi yang memang terus menuntut peningkatan seiring dengan perubahan para pemuda.

Semua tantangan dan kendala yang disebutkan diatas memang merupakan tantangan bagi eksistensi Karang Taruna. Oleh sebab itu maka membenahan diri Karang Taruna, khususnya pada anggotanya dituntut untuk selalu tanggap akan berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi. Selain itu, mereka perlu meningkatkan kualitas diri di berbagai bidang di dalam menghadapi kondisi sosial yang berkembang.

Peranan pemuda yang berada dalam organisasai Karang Taruna dapat memberikan suatu pandangan untuk mengubah suatu organisasi kearah yang lebih baik dan maju. Ini didukung karena pemuda memiliki inisiatif dan kreatifitas yang lebih baik. Setiap pemuda memiliki jiwa kepemimpinan yang didukung oleh pola pemikiran yang kreatif. Pemikiran kreatif itu sendiri didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berfikir ilmiah. Peran pemuda dalam organisasi seperti Karang Taruna sangat penting untuk mengatasi permasalahan tersebut, agar kalangan remaja di organisasi Karang Taruna mempunyai sikap maupun jiwa membangun yang mampu meningkatkan kinerja sebagai anggota organisasi Karang Taruna.

Organisasi harusnya bisa menjadi tempat untuk setiap orang belajar dalam manajemen waktu, keuangan, tenaga, pikiran, dan kepribadian serta dituntut untuk bisa merencanakan organisasinya hingga tujuan bersamanya tercapai. Manulang (dalam Atik & Ratminto, 2012) mengemukakan pengertian manajemen sebagai ilmu dan seni sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan. Tidak bisa dipungkiri bahwa manajemen organisasi sangat dibutuhkan disetiap kelembagaan apalagi di Karang Taruna karena dapat diartikan sebagai suatu perencanaan, pengarahan, distribusi dan pemantauan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Mengelola organisasi secara keseluruhan adalah proses pengorganisasian, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya organisasi pencapaian yang di tuju. Sebenarnya Karang Taruna adalah organisasi pemuda Indonesia dan platform pengembangan perilaku sosial anak muda.

Kehadiran lembaga sosial seperti Karang Taruna menggali dan membimbing kaum muda menuju potensi mereka tapi karena kurangnya keseriusan dalam menjalankan Karang Taruna kadang membuat setiap perencanaan dan pengorganisasian tidak optimal melainkan malah monoton dalam menjalankannya tidak sesuai Permensos no 25 tahun 2019 yang dimiliki dan tujuan awal yang direncanakan. Oleh karena itu penting rasanya untuk Karang Taruna meningkatkan efektivitas organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna karena sangat diperlukan karena melalui Karang Taruna awal dari semua perencanaan untuk tujuan bersama tercapai.

Karang Taruna memiliki tugas mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat dan berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Karang Taruna bekerja sama dengan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, Kecamatan, Desa atau Kelurahan, potensi sumber kesejahteraan sosial, badan usaha, atau masyarakat (Permensos No 25 Tahun, 2019). Sudah jelas yang harus dilakukan oleh Karang Taruna termasuk apa yang harus dilakukan dan dijalankan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan terkait tugasnya.

Bisa dikatakan setiap Karang Taruna ketika ingin membuat program kerja harus berdasarkan dengan Permensos no 25 tahun 2019 karena diperaturan itulah tugas dan fungsi Karang Taruna ada serta paham betul program berkelanjutan yang seperti apa yang dibutuhkan pemuda dan masyarakat di setiap daerah, Karang Taruna Tangerang Selatan juga termasuk yang tidak memiliki program berkelanjutan yang bisa dibilang program yang ada ketika insiden terjadi baik lingkup nasional maupun lingkup daerah, belum lagi program yang sifatnya perayaan yang selalu ada padahal tidak termasuk dalam aturan yang menjadi dasar gerak Karang Taruna.

Tangerang Selatan mempunyai Karang Taruna dan baru saja menjalankan Temu karya daerah III yang bertujuan untuk berkumpul bersama, menjalin silaturahmi semua pengurus Karang Taruna baik tingkat Kecamatan ataupun tingkat Kota Tangerang Selatan serta melanjutkan estafet kepengurusan Karang Taruna Kota Tangerang Selatan. Di tempat yang sama, melalui proses persidangan yang dipimpin oleh pengurus Karang Taruna Provinsi Banten menyatakan Sodara Fiqri Yanuardi Putra, SE sebagai Ketua Karang Taruna masa bhakti 2020-2025 secara aklamasi.

Walaupun kegiataanya hanya seremonial karena memang tugas dari ketua sudah dijalankan sejak lama.

Karang Taruna Tangerang Selatan sudah menjalankan Rapat kerja bersama pemerintah untuk bisa terus bekerja sama dan mempunyai tujuan yaitu siap membantu pemerintah untuk membangun serta memperbaiki ekonomi pasca meningkatnya Covid-19 dengan cara terus berkolaborasi dalam segala aspek terutama terkait dengan peningkatan ekonomi dari sisi UMKM, harapan dari walikota Tangerang Selatan untuk Karang Taruna Tangerang Selatan bisa merangkul masyarakat kemudian bekerjasama dengan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait dalam penyusunan rencana dan mewujudkannya. “Tadi saya sampaikan untuk membantuk perbaikan perekonomian daerah didasari pada kolaborasi yang aktif antara Karang Taruna dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan,” (Benyamin Davnie, 2021).

Ketua Karang Taruna Terpilih, Fiqri Yanuardi Putra, mengatakan, dirinya akan mengoptimalkan program-program yang dimiliki oleh Karang Taruna.

“Karang Taruna memiliki program unggulan seperti Taruna Go Green, Tawira, dan Taruna News. Selain itu, Karang Taruna Kota Tangerang Selatan sudah sering mengikuti dan memenangkan kompetisi baik level Provinsi maupun Nasional. Kedepannya, saya yakin Karang Taruna Kota Tangerang Selatan mampu bersaing dengan kota-kota lain,” jelasnya.

Sebelum ketua Karang Taruna Tangerang Selatan terbaru terpilih program yang dimiliki sudah cukup banyak dan terhitung baik untuk dilaksanakan, sudah banyak juga program kerja yang dijalankan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan tapi memang hanya bersifat ketika ada insiden.

Adapun yang dilakukan dalam upaya strategi penjadwalan untuk pemuda disetiap wilayah walaupun memang belum begitu masif tapi memiliki kebermanfaatan bila dikerjakan, strategi tersebut berupa kegiatan yang sudah ada dan baru dilaksanakan dari tahun ke tahun.

Program Taruna tani atau Taruna *go green* yang sudah dilaksanakan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan melalui Karang Taruna kelurahan parigi yaitu memanfaatkan lahan yang luas dan tidak terpakai untuk nantinya memiliki nilai lebih, lahan yang tidak terpakai itu disulap menjadi urban farming sekaligus *coffeshop*,

sesuai dengan tujuan awal untuk membantu meningkatkan perekonomian pasca pandemi covid-19 dan menjadi modernisasi petani kota,

adapun dalam rangka penanggulangan Covid-19 dan penguatan kelembagaan, Karang Taruna Kota Tangerang Selatan melakukan kegiatan pembagian Vitamin kepada Ketua-ketua Karang Taruna Kecamatan se Kota Tangerang Selatan serta acara ini merupakan silaturahmi antara pengurus Karang Taruna Kota Tangerang Selatan dengan Majelis Pertimbangan Karang Taruna dan Wakil Ketua Karang Taruna Provinsi Banten.

Selanjutnya, bahwa Karang Taruna Tangerang Selatan sudah Banyak melakukan kegiatan sosial untuk menanggulangi Covid-19, diantaranya pembagian masker, sembako, dan disinfektan. Acara ini juga merupakan bentuk apresiasi kepada Karang Taruna Kecamatan, Kelurahan Dan RT RW sebagai Satgas Covid-19.

Ada juga kegiatan pengajian bulanan dan santunan dari program Karang Taruna Tangerang Selatan yang mengajak semua element dari setiap daerah, kegiatan ini merupakan aktualisasi motto kota Tangerang Selatan yaitu religius dan akan menjadi kegiatan rutin dari Karang Taruna Tangerang Selatan bidang kerohanian

Selanjutnya kegiatan Tawira yaitu taruna wirausaha yang sudah menjadi program unggulan di Karang Taruna Tangerang Selatan sebelum periode sekarang, merupakan kegiatan dengan tujuan meningkatkan kreatifitas pemuda dengan cara membuat sekolah wirausaha karena dilihat banyak pemuda Tangerang Selatan yang berjiwa wirausaha yang nantinya seluruh pemuda akan diajarkan menjadi inovatif dan kreatif, , tidak hanya sekolah wirausaha tapi Karang Taruna Tangerang Selatan juga membuka koperasi tawira yang pesertanya adalah anggota Karang Taruna Tangerang Selatan. Sekolah wirausaha dan koperasi tawira merupakan kerjasama dengan bappeda Tangerang Selatan demi tercapainya pembangunan yang maju.

Dengan semua kegiatan diatas memang bertujuan untuk melakukan penyadaran terhadap semua pemuda, bukan hanya melalui pemberitahuan atau arahan melainkan dengan kegiatan yang bisa meningkatkan antusiasme pemuda diwilayah masing-masing seperti kegiatan diatas,

Walaupun bagus tapi harus dipertimbangkan kembali apakah semua program ini masih bisa diteruskan atau mungkin bisa melakukan pembaharuan program, jangan

sampai tidak ada pembaharuan diperiode sekarang karena sudah ada pada periode sebelumnya, pembaharuan sangat dibutuhkan untuk program-program Karang Taruna agar tidak itu-itu saja dan harus bisa menjawab semua keresahan terkait kesadaran pemuda,

Kesadaran pemuda terhadap pembangunan dan pemecahan masalah sosial dikota Tangerang Selatan belum baik atau bisa disebut belum optimal, Karang Taruna yang harus bisa menjadi wadah untuk melakukan perencanaan yang baik sesuai harapan masyarakat tapi menjadi tidak baik karena manajemen organisasi yang tidak konkret dan tujuan yang tidak sesuai dengan awal. Maka harus diakui dengan dibuatnya beberapa program kerja oleh Karang Taruna Tangerang Selatan tidak serta merta menjadi jawaban untuk pembangunan dan pemecahan masalah sosial di kota Tangerang Selatan, banyak hambatan yang harus dibenahi oleh Karang Taruna Tangerang Selatan dari Sumber Daya Manusia, Perencanaan, Pengorganisasian, konsistensi program, dan pembinaan pemuda yang didasari permensos no 25 tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas organisasi Karang Taruna kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan kesadaran dan potensi pemuda di Kota Tangerang Selatan agar ikut serta dalam pembangunan Kota Tangerang Selatan melalui organisasi Karang Taruna yang berkolaborasi melalui program dengan dispora Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Organisasi Karang Taruna Dalam Penyadaran Potensi Sumber Daya Manusia Pemuda Di Kota Tangerang Selatan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan atas uraian dan penjabaran dari latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Organisasi Karang Taruna di Kota Tangerang Selatan yang masih kurang dalam menjalin komunikasi terhadap pemuda disetiap wilayah Kota Tangerang Selatan.
2. Kesadaran pemuda di wilayah Kota Tangerang Selatan sangat kurang, dilihat dari keikutsertaan anak muda di Organisasi Karang Taruna masing-masing wilayah di Kota Tangerang Selatan.



3. Karang Taruna dan *Steakholder* yang ada kurang menjalin komunikasi sehingga tidak dapat membuat gagasan baru untuk dapat mengembangkan potensi pemuda Kota Tangerang Selatan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini jika ditinjau dari penjabaran identifikasi masalah maka terdapat batasan masalah. Batasan masalah dari penelitian ini yaitu “Efektivitas Organisasi Karang Taruna Dalam Penyadaran Potensi Sumber Daya Manusia Pemuda Di Kota Tangerang Selatan”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana efektivitas organisasi Karang Taruna dalam penyadaran potensi Sumber Daya Manusia Pemuda Di Kota Tangerang Selatan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimanakah efektivitas organisasi Karang Taruna dalam penyadaran potensi Sumber Daya Manusia Pemuda Di Kota Tangerang Selatan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian diatas yang mempunyai dua dimensi utama yaitu:

#### **1) Manfaat Akademis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi implementasi ataupun penerapan dan pengembangan teori di bidang administrasi, khususnya dalam hal ini adalah Teori Efektivitas sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kajian Teori Efektivitas.

#### **2) Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran kepada Karang Taruna Tangerang Selatan, Pemuda, dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam memaksimalkan penyadaran potensi Sumber Daya Manusia di Kota Tangerang Selatan.